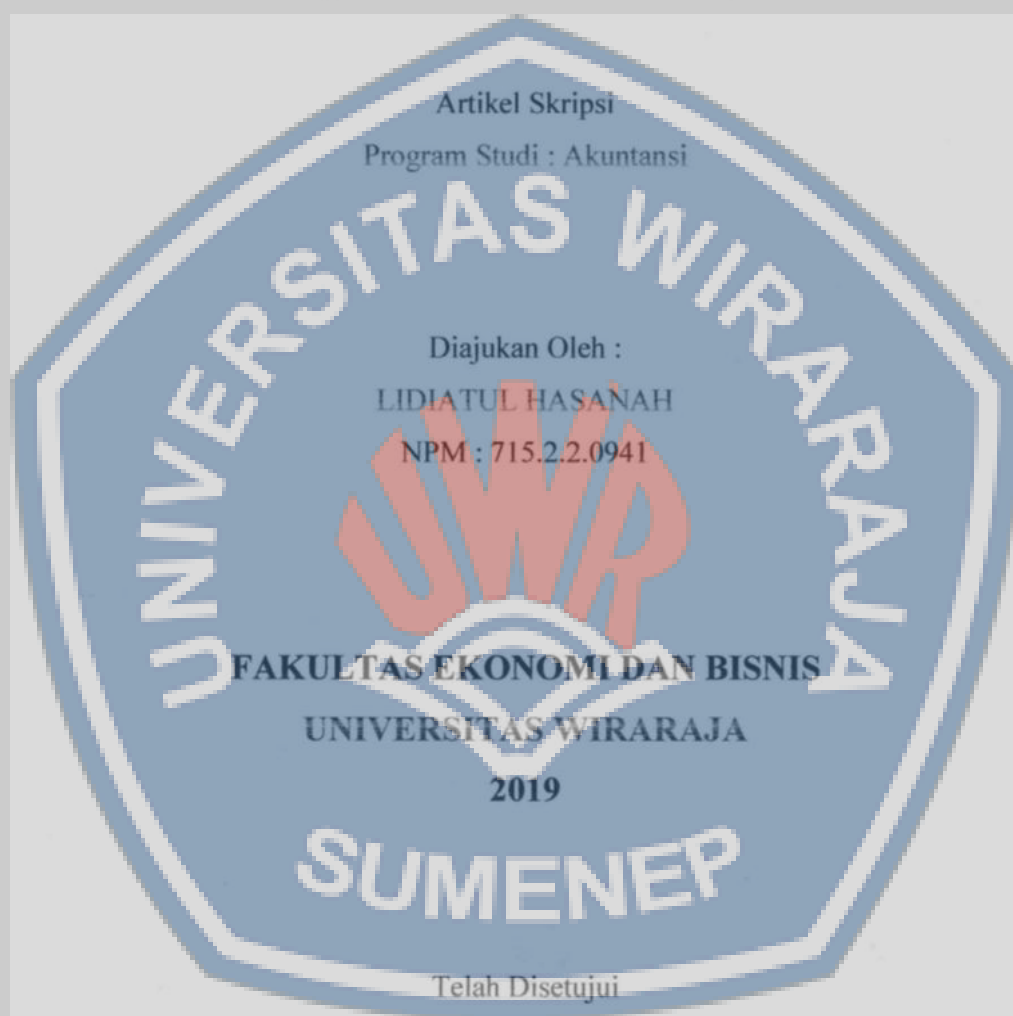


**URGENSI AKUNTANSI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA  
KEUANGAN KELUARGA DI DESA PAKONDANG KECAMATAN  
RUBARU KABUPATEN SUMENEP**



Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 02 September 2019

**IMAM DARUL FIRMANSYAH, S.E.,M.Ak**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIDIATUL HASANAH

NPM : 715220941

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak Bebas Royalti Noneklusif (**Non-exclusive Royalty-Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“URGENSI AKUNTANSI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KEUANGAN  
KELUARGA DI DESA PAKONDANG KECAMATAN RUBARU KABUPATEN  
SUMENEP”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep

Pada tanggal : 02 September 2019



Yang menyatakan

(LIDIATUL HASANAH)

# URGENSI AKUNTANSI DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA KEUANGAN KELUARGA DI DESA PAKONDANG KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP

<sup>1</sup>Lidiatul Hasanah,

<sup>2</sup>Imam Darul Firmansyah, SE, M. Ak

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

[uripessek@gmail.com](mailto:uripessek@gmail.com)

[darul.faradis@gmail.com](mailto:darul.faradis@gmail.com)

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis menemukan betapa pentingnya akuntansi dalam mengatasi problematika keuangan keluarga melalui empat hal yaitu perencanaan keuangan keluarga, penganggaran, pengambilan keputusan, dan pencatatan. Akuntansi merupakan kajian yang sangat relevan untuk mempelajari fenomena yang terjadi saat ini, sehingga akuntansi dapat disejajarkan dengan institusi sosial lainnya seperti keluarga, agama, pekerjaan, pendidikan, seni dan literatur serta pengetahuan dan teknologi. Dan Keuangan di dalam keluarga merupakan sarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian sehari-hari, akan tetapi masih begitu banyak keluarga yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Sumber masalah dari hal tersebut semua kata kuncinya adalah manajemen keuangan di dalam keluarga. Fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah untuk mengetahui tentang pentingnya akuntansi dalam mengatasi problematika keuangan keluarga, ataupun peran akuntansi dalam mengelola keuangan keluarga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dapat menyajikan data secara langsung antara penulis dan subjek penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai berupa kejadian tentang masalah yang diamati.

**Kata Kunci :** *Pengertian Akuntansi, Keuangan Keluarga*

## **ACCOUNTING URGENCY IN OVERCOMING FAMILY FINANCIAL PROBLEMATICS IN PAKONDANG VILLAGE, RUBARU DISTRICT, SUMENEP DISTRICT**

### Abstract

In this study, the authors found the importance of accounting in overcoming family financial problems through four things namely family financial planning, budgeting, decision making, and recording. Accounting "is a study that is very relevant to study the phenomena that occur today," so that accounting can be aligned "with other social institutions such as family, religion, work, education, arts and literature as well as knowledge" and technology. And finance in the family is a means to facilitate daily economic activities, but there are still so many families who have difficulty in managing their family finances. The source of the problem with all of these keywords is financial management in the family. The focus of research conducted by the author is to find out about the importance of accounting in overcoming family financial problems, or the role of accounting in managing family finances in Pakondang Village, Rubaru District, Sumenep Regency. This study uses a qualitative method with a case study approach that can present data directly between the author and the subject of research, so as to produce data that is appropriate in the form of events about the observed problem.

**Keywords:** *Understanding Accounting, Family Finance*

## **PENDAHULUAN**

Dalam mengelola keuangan keluarga sering terjadi kesalahan-kesalahan persepsi, seperti halnya gagal menetapkan tujuan keuangan yang terukur, membuat keputusan keuangan tanpa mengerti dampak dari keputusannya, merasa bingung dalam merencanakan keuangan yang disertai dengan kegiatan investasi, pemikiran perencanaan keuangan hanya untuk menjadi kaya, berfikir bahwa perencanaan keuangan hanya untuk orang-orang dewasa saja, dan menunggu adanya masalah keuangan lalu memulai membuat kegiatan investasi.

Untuk mencapai hasil pengelolaan keuangan keluarga yang maksimal, maka ketika merencanakan keuangan keluarga harus secara optimal dan menetapkan tujuan keuangan keluarga yang terukur, mengevaluasi kondisi keuangan keluarga secara periodik. Guna menekan tingginya angka pemasalahan dalam hal keuangan keluarga di Sumenep khususnya di Kecamatan Rubaru, maka ada baiknya, generasi melenial saat ini dapat meminimalisir pemasalahan tersebut dengan cara melakukan penelitian tentang arti pentingnya akuntansi keluarga, sehingga pengelolaan keuangan dalam keluarga dapat terealisasi dengan baik.

Penelitian ini meneliti tentang masalah Akuntansi dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru. Ada banyak masalah-masalah dalam suatu keluarga yang berakibat fatal, salah satunya dalam hal mengatasi keuangan keluarga. Maka dari itu, sebagai generasi melenial yang sudah memiliki banyak pengetahuan, khususnya dalam masalah akuntansi atau dalam manajemen keuangan yang merupakan disiplin ilmu pengetahuan yang sarat akan nilai hendaknya dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Akuntansi**

Secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomonikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua

proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis (Manurung, 2013).

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dari kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. (Widyasari, 2010)

#### **a. Perencanaan Keuangan Keluarga**

Perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana yang termasuk tujuan hidup. Seperti halnya membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Biasanya seseorang melakukan perencanaan keuangan hanya untuk mencapai tujuan individunya saja, seperti membeli motor mobil, dan handphone (Anna Averina, 2017).

Perencanaan keuangan akan membantu keluarga dalam membagi dana yang didapat ke dalam pos-pos yang nantinya akan digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan dari keluarga. Perencanaan keuangan merupakan proses pengalokasian dana keluarga yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan yang akan dicapai keluarga dimasa yang akan datang dengan persiapan sedini mungkin, untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut dibutuhkan pengelolaan keuangan yang terencana, teratur, dan bijak, dan yang terpenting adalah membantu menerapkan perencanaan serta memantau hasil dari perencanaan tersebut (Cholis Hidayati, 2016).

#### **b. Penganggaran**

Setelah melakukan perencanaan diperlukan juga adanya penganggaran dalam mengelola keuangan keluarga. Penganggaran keuangan keluarga merupakan suatu rencana penggunaan uang dalam sebuah keluarga pada periode tertentu. Penganggaran yang sudah dibuat harus ditaati dan dijalankan dengan benar. Sehingga penganggaran tersebut membuat keuangan lebih terkontrol.

Penganggaran juga merupakan suatu konsep yang sangat dibutuhkan bagi setiap ibu rumah tangga dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. Perencanaan penganggaran

merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dan ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga, setiap kebutuhan dalam rumah tangga dapat diketahui bila proses penganggaran dapat dilakukan secara terperinci.

Nilai dari perencanaan penganggaran yang baik dalam keluarga membuktikan dapat menghindari terjadinya utang terhadap lingkungannya atau kepada para rentenir. Dikarenakan bahwa perencanaan penganggaran yang baik sangat diperlukan untuk masa depan sebagai cadangan dan lebih mengetahui akan kebutuhan di dalam kehidupan sehari-harinya dalam perencanaan jangka panjang maupun perencanaan jangka pendek.

#### **c. Pengambilan Keputusan**

Dalam sebuah keluarga, wanita merupakan pengelola keuangan yang pandai dalam mengatur keuangan keluarga. Hal ini dihubungkan dengan keadaan sosial ekonomi yang labil dengan gaji suami yang hampir tidak cukup di akhir bulan atau justru seringkali hanya sampai pada pertengahan bulan. Wanita menjadi pihak yang paling banyak terkena pengaruh. Mereka pulalah yang memeras otak bagaimana agar dapurnya dapat terus berasap (Kusmayadi, 2017). Maka dari itu, mengambil keputusan dalam hal pengelolaan keuangan keluarga sangat tergantung pada bagaimana seorang istri mengelola keuangan keluarganya sehingga keinginan untuk menjadi keluarga yang sakinah akan terwujud.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu langkah dalam menyelesaikan suatu masalah dalam keluarga. Bagaimana seseorang berhasil membuat keputusan dan menyelesaikan masalah, tergantung kepada kemampuan seseorang tersebut dalam berfikir kritis. Meskipun keberhasilan pengambilan keputusan dapat dipelajari dari pengalaman hidup, akan tetapi tidak semua orang dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarganya dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak semua orang mendapatkan kesempatan untuk belajar dan memperoleh pelajaran terkait keterampilan yang terstruktur dalam suatu lembaga nonformal, sehingga mereka tidak diajarkan bagaimana cara berfikir logis yang penuh wawasan dari berbagai sudut pandang.

#### **d. Pencatatan**

Setelah pengambilan keputusan sebagaimana yang telah di jabarkan di atas, maka pencatatan keuangan dalam jangka waktu panjang juga sangat dibutuhkan dalam hal mengelola keuangan keluarga. Pada dasarnya mencatat pengeluaran keuangan harian menjadi sangat mudah karena adanya gadget-gadget modern yang telah dilengkapi dengan fitur-fitur untuk membantu mencatat, seperti halnya smartphone dan tablet yang semakin pesat perkembangannya.

Proses pencatatan sangat diperlukan bagi setiap pasangan dalam keluarga. Pasangan dalam keluarga yang sudah dikaruniai anak maupun yang baru berkeluarga juga perlu melakukan pencatatan yang matang pada setiap anggaran yang akan mereka keluarkan serta perlu adanya dana cadangan dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk semua kebutuhan.

Penggunaan pencatatan akuntansi ini sangat baik dilakukan sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat meminimalisir setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, terlebih agar dapat mengetahui jumlah pengeluaran disetiap harinya sehingga dapat diketahui besar-kecilnya pengeluaran selama sebulan.

### c. **Keuangan keluarga**

Rumah merupakan salah satu tempat tinggal untuk hidup dalam membentuk keluarga yang saling memiliki hubungan sosial antar anggota keluarga didalamnya. Diperlukan tata kelola yang baik, teratur, dan terkonsep dalam kehidupan berkeluarga. Mengingat hal itu sangatlah kompleks, jika salah satu dari ketiga hal tersebut tidak terpenuhi, maka stabilitas keluarga pasti akan terganggu dan dapat mengakibatkan ketidaksesuaian, baik untuk keluarga yang dalam artian kehidupan dalam berumah tangga. Cara mengatur keuangan keluarga dengan baik bukan hal yang mudah, permasalahan keuangan keluarga biasanya bukan berasal dari penghasilan yang kurang, namun penyebab utama adalah cara pengelolaan keuangan keluarga yang kurang tepat (Nur Eka , 2012).

## **2 Penelitian Terdahulu**

Sependek pengetahuan penulis, masih sedikit yang membahas secara khusus tentang akuntansi keuangan keluarga. Penulis berusaha mencari literatur-literatur yang cukup relevan untuk memperoleh keterangan yang jelas melalui jurnal dan skripsi, Sehingga penulis menemukan literatur-literatur antara lain:

2.2.1 Norma Yulianti dan Meliza Silvy, menulis skripsi tahun 2013 dengan judul “*Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di surabay*”.

Dalam skripsi ini menjelaskan tentang pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis Objek penelitian pada jurnal ini terletak di daerah Surabaya, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan berada di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Dan metode penelitian dalam jurnal ini adalah metode kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian kualitatif.

Sedangkan persamaan dari jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang keuangan keluarga.

2.2.2 Mochamad Dimas Pratama menulis skripsi 2017 dengan judul “*Peran akuntansi dalam menentukan strategi mengelola keuangan rumah tangga (fenomena pada ibu rumah tangga di surabaya)*”

Dalam skripsi ini menjelaskan ibu rumah tangga yang melakukan pencatatan tentu merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Pencatatan saat ini yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tersebut tentu dapat menjadi strategi dalam mengelola keuangan untuk bulan berikutnya agar dapat menghemat atau mengatur keuangan yang lebih baik.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Dimas Pratama adalah dilaksanakan pada tahun 2017, sedangkan Tahun penelitian yang penulis lakukan pada tahun 2019. Objek penelitian pada jurnal ini terletak di daerah surabaya, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan berada di kecamatan rubaru kabupaten sumenep.



Sedangkan persamaan dari jurnal ini adalah sama-sama Meneliti tentang keuangan keluarga dengan menggunakan metode kualitatif

2.2.3 Sri Trisnangsih menulis skripsi tahun 2010 dengan judul “*Manajemen Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya*”.

Dalam skripsi ini berisi tentang semakin meningkatnya peran wanita dalam masyarakat, dengan banyak kesibukan di luar keluarga, jangan sampai berdampak buruk terhadap harmonisnya rumah tangga. Karena beberapa data juga menyebutkan bahwa tingginya tingkat perceraian dan konflik dalam rumah tangga dipicu oleh makin mandirinya perempuan secara ekonomi dan pemikiran.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Trisnangsih dilaksanakan pada tahun 2010, sedangkan Tahun penelitian yang penulis lakukan pada tahun 2019, Objek penelitian pada jurnal ini terletak di kawasan Siwalan Kerto Surabaya, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan berada di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

Sedangkan persamaan dari jurnal ini adalah sama-sama Meneliti tentang keuangan keluarga dengan menggunakan metode kualitatif

2.2.4 Anna Averina menulis skripsi tahun 2013 dengan judul “*Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik*”.

Dalam skripsi ini berisi tentang perencanaan keuangan keluarga dapat membantu keluarga untuk memprediksi keuangan mereka sehingga dapat memberikan gambaran apakah mereka dapat mencapai tujuan mereka atau tidak.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anna Averiana dilaksanakan pada tahun 2015, sedangkan Tahun penelitian yang penulis lakukan pada tahun 2019.

Sedangkan persamaan dari jurnal ini adalah sama-sama Meneliti tentang keuangan keluarga dengan menggunakan metode kualitatif.

2.2.5 Lia Anitha Puspharini dan Cholish Hidayati menulis skripsi tahun 2016 dengan judul “*Perencanaan keuangan keluarga melalui optimalisasi komposisi*

*investasi pada tabungan, asuransi dan reksadana berdasarkan prioritas tujuan”.*

Dalam skripsi ini berisi tentang perencanaan keuangan memandang bahwa prioritas utama dalam perencanaan keuangan ini adalah bertujuan untuk membantu klien untuk mengalokasikan asetnya pada instrument investasi yang tepat, sehingga selaras dengan tujuan keuangan klien.

Adapun perbedaan penelitian fokus penelitian jurnal ini terletak pada perencanaan keuangan keluarga, sedangkan fokus penelitian yang penulis lakukan adalah tentang pentingnya akuntansi keuangan keluarga dalam mengurangi masalah-masalah keuangan keluarga.

Sedangkan persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan Metode penelitian dalam jurnal ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dapat menyajikan data secara langsung antara penulis dan subjek penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai berupa kejadian tentang masalah yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian yang diarahkan pada penemuan teori baru atau minimal mengarah pada penguatan teori yang telah ada dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah pada bulan Maret-Juni 2019 yang dilakukan di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data subyek. Data subyek merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yg menjadi subyek

penelitian (Responden). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis, dalam penelitian ini sumber data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ataupun hasil survei lokasi di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

#### **3.4. Informan**

Informan penelitian merupakan orang atau pihak yang dibutuhkan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Informan yang penulis pilih merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan penulis teliti. Adapun informan yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini adalah; kepala keluarga serta ibu rumah tangga selaku orang yang memang memiliki tanggung jawab dalam mengatur keuangan keluarga di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten sumenep antara lain; Bapak Syafi'e selaku kepala keluarga, dan untuk mendukung data yang diperoleh dari Kepala Keluarga penulis juga akan melakukan wawancara kepada ibu Rumah Tangga yaitu Ibu Holila Helmi.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yang merupakan pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana cara akuntansi mengatasi problematika keuangan keluarga di Dusun Banakaja Timur RT.007 RW.003 Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.
2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab (Sugiyono, 2008). Adapun tujuan penulis menggunakan metode wawancara adalah untuk mengetahui permasalahan secara detail mengenai Urgensi Akuntansi dalam Mengatasi Problematika Keuangan Keluarga Di Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep yang diteliti oleh penulis sebagai tema penelitian skripsi sehingga mendapatkan data yang valid.

#### **3.6. Teknik Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara, maka langkah selanjutnya yaitu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Burhan Bungin, 2007). Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **4.1. Gambaran Umum**

Penelitian ini meneliti tentang akuntansi keuangan keluarga di Dusun Banakaja Timur Desa Pakondang Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep yang merupakan salah satu siklus dalam setiap perencanaan dalam suatu keluarga

### **4.2. Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan Keuangan Keluarga**

Kalau di ukur dari segi ghasil pertanian dimana sekarang kan musim lombok hasil tani dari lombok itu misalkan kita hitung bulatnya saja tanpa menghitung modal sebelum kita bertani dalam seminggu kita bisa menghasilkan 1.kwintal dan perkilo kan seharga 20.000, jadi  $20.000 \times 100$ kilo itu bisa menghasilkan uang sebesar 2.000.000 nah, kalau 2.000.000 di kalikan empat minggu bisa menghasilkan 8.000.000, jadi 4.000.000 untuk modal, 2.000.000. untuk dana darurat dan 2.000.000nya lagi untuk biaya sehari-hari.

#### **2. Penggaran Keuangan Keluarga**

Dapat penulis pahami bahwa untuk mengaggar keuangan keluarga setiap bulannya adalah yang pertama melihat pengeluaran setiap hari kebutuhan keluarga apa aja, dan berapa nominalnya nah, kemudian mingguannya berapa seperti misalnya yang jadi tabungan di masa depan itu kalau di desa adalah arisan nah dari situ kita baru tau untuk anggaran setiap bulannya itu berapa jadi seperti itu.

### **3. Pengambilan keputusan Keuangan Keluarga**

Dapat penulis simpulkan bahwa untuk pengambilan keputusan dalam keluarga harus melalui perundingan antar anggota keluarga artinya dalam suatu keluarga untuk mengambil keputusan tidak memutuskan secara sepihak, karena pengambilan keputusan dalam manajemen keluarga merupakan suatu hal penting dalam merealisasikan keuangan keluarga.

### **4. Pencatatan Keuangan Keluarga**

Dapat penulis pahami bahwa dalam keluarga Ibu Holila Helmi tidak pernah mencatat di setiap pengeluarannya. Karen apa, ibu holila helmi tersebut tidak pernah menggunakan cara seperti menggunakan cara akuntansi, karena dengan menggunakan cara akuntansi informan di atas merasa sulit, tapi informan di atas memakai dengan caranya sendiri. Intinya antara pendapatan dan pengeluaran itu sesuai.

## **4.3. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Keuangan Keluarga**

Dari hasil wawancara dengan informan tentang perencanaan keuangan keluarga ditemukan bahwa dalam keluarga informan ada yang merencanakan keuangan keluarganya sebelum memasuki awal bulan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Holila Helmi dan Bapak Syafi'e. dan Juga ada yang menggunakan cara simpan menyimpan dengan kata lain anggaran yang akan dipakai untuk bulan berikutnya harus di kumpulkan menurut Ibu Faridatul Jannah dan Sitti Romlah selaku informan dalam penelitian ini

Sebagaimana penelitian di atas secara keseluruhan informan-informan yang peneliti wawancarai juga menggunakan perencanaan keuangan keluarga dalam mengelola keuangannya. dan data yang peneliti dapat sudah sesuai dengan teori yang ada bahwa;

### **2. Penganggaran Keuangan Keluarga**

Penganggaran keuangan keluarganya tidak pernah ada yang menganggarkan untuk anggaran keuangan keluarganya, mereka tidak

menganggar keseluruhan perencanaan keuangan keluarganya karena mereka masih menyesuaikan dengan pergesaran ekonomi keluarganya. Sehingga penganggaran keuangan dalam keluarga ini sangat penting untuk dilakukan karena penganggaran merupakan suatu konsep yang sangat dibutuhkan bagi setiap keluarga dalam menentukan besar kecilnya pengeluarannya yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. Perencanaan penganggaran merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam keluarga setiap kebutuhan dalam keluarga dapat diketahui bila proses penganggaran dapat dilakukan secara terperinci.

### **3. Pengambilan Keputusan Keuangan Keluarga**

Dalam mengambil keputusan para informan memiliki banyak pendapat. Ada yang mengatakan bahwa dalam mengambil keputusan keuangan keluarga yang paling penting adalah kebutuhan hidupnya, untuk keinginan masi mereka kesampingkan artinya mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan karena masi melihat kondisi keuangannya. Proses pengambilan keputusan juga memiliki tahapan dalam memilih berbagai alternatif dan membuat pilihan menjadi suatu tindakan. Proses-proses pengambilan keputusan juga harus dapat diterima oleh lingkungan yang akan menggunakannya. Kemampuan pembawaan, pengalaman masa lalu, adalah dasar untuk keberhasilan keputusan.

### **4. Pencatatan Keuangan Keluarga**

Secara keseluruhan dalam hal pencatatan, mereka para informan tidak pernah menggunakan pencatatan dalam mengelola keuangan keluarga karena rata-rata pengeluaran dan pemasukan mereka masi kurang stabil. Proses pencatatan keuangan keluarga juga sangat diperlukan karena hal tersebut juga merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran. Pencatatan merupakan suatu hal bagi setiap bentuk dari semua kebutuhan-kebutuhan yang utama dalam keluarga.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan akuntansi dalam penelitian ini ialah akuntansi yang dapat mengatasi masalah keuangan keluarga khususnya dalam empat hal yang telah disebutkan di awal yaitu perencanaan, penganggaran, pengambilan keputusan dan pencatatan. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dirasakan manfaat dari empat hal tersebut jika mengelola keuangan keluarga dengan benar. Empat hal tersebut dapat dijadikan strategi dalam mengelola keuangan keluarga.

Akuntansi saat ini tidak hanya diterapkan dalam organisasi-organisasi besar saja, akan tetapi juga dapat diterapkan dalam organisasi kecil seperti halnya keluarga. Sebagaimana hasil penelitian di atas bahwa pentingnya peran akuntansi dalam keluarga dapat mengurangi adanya masalah-masalah yang disebabkan faktor ekonomi yang berujung pada keretakan dalam keluarga, misalnya adanya perceraian. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya empat hal di atas dalam mengelola keuangan keluarga.

Letak pentingnya akuntansi dalam mengatasi problematika keuangan keluarga terdapat pada empat hal yaitu perencanaan, penganggaran, pengambilan keputusan, dan pencatatan. Dari empat hal inilah akuntansi berperan penting dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga pengelolaan keuangan keluarga dapat terealisasi dengan baik.

Mengatur keuangan keluarga dapat dilakukan dengan cara membuat rencana keuangan keluarga (*financial planning*). Rencana keuangan keluarga dapat dijadikan panduan untuk memenuhi tujuan keuangan. Perencanaan merupakan suatu proses pencapaian tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terpadu dan terencana.

Setelah melakukan perencanaan maka yang perlu dilakukan selanjutnya adalah penganggaran. Penganggaran juga merupakan suatu konsep yang sangat dibutuhkan bagi setiap ibu rumah tangga dalam menentukan besar kecilnya pengeluaran yang akan mereka berikan dalam kegiatan sehari-hari. Perencanaan penganggaran merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dan ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga, setiap kebutuhan dalam rumah tangga dapat diketahui bila proses penganggaran dapat dilakukan secara terperinci.

Pengambilan keputusan juga dibutuhkan dalam mengelola keuangan keluarga. Pengambilan keputusan dalam keluarga adalah sebuah proses memilih tindakan diantara berbagai alternatif untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan. Dalam suatu kesatuan, pengambilan keputusan merupakan hasil suatu proses komunikasi dan partisipasi sebagai wujud untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Sehingga pengambilan keputusan sangatlah penting sebagai dasar untuk membangun rencana kedepan.

Dan yang terakhir dari pengelolaan keuangan keluarga adalah pencatatan. Proses pencatatan merupakan bagian dari pengelolaan keuangan dalam keluarga, guna untuk mempertahankan serta mengetahui besar-kecilnya dan seberapa pentingnya anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Pencatatan keuangan keluarga juga sangat diperlukan karena hal tersebut merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Averina Anna. (2017). *Pentingnya Perencanaan Keuangan Keluarga Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik*, Bandung.
- Bungin Burhan. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta.
- Catur, R., & Kusmayadi, R. (2017). Rudy Catur Rohman Kusmayadi, 3(1), 1–10.
- Manurung, Haymans, A., & Rizky, L. T. (2009). *Successful Financial Planner*, Grasindo, Jakarta.



- Mochammad Dimas Pratama. (2017). *Peran Akuntansi Dalam Menentukan Strategi Mengelola Keuangan Rumah Tangga*, Surabaya.
- Nickel, P., Rice, A.S. and Tucker, S.P. (1976), *Management In Family Living*, John Wiley & Sons, New York, NY
- Nur Eka Setiowati. (2012). *Perempuan Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga Jurnal Ekonomi*.
- Sugiyono. (n.d.). (2008) *Literasi Keuangan dan Alokasi Pendapatan (Studi Empiris Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang)*.
- Trisnaningsih, S., Widyasari, F., & Timur, J. (2010). *Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. Jurnal Strategi Akuntansi*, 2(1990), 1–32.
- Wibawa, K. (2003). *Perencanaan Keuangan Keluarga*, Jakarta.

